

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Meta-Analisis)

Muhammad Esza Maulana Firmanda^{1*}, Clarashinta Canggih²

^{1,2} Ekonomi Islam, Universitas Negeri Surabaya

E-mail Correspondence: muhammadesza.21024@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This study seeks to explore the determinants of profitability in Islamic Commercial Banks in Indonesia through a meta-analytical approach. Motivated by inconsistencies in prior research findings regarding the influence of various factors, the meta-analysis method is employed to uncover the underlying variability across studies. The analysis encompasses internal variables, specifically financial ratios such as the Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), and Capital Adequacy Ratio (CAR), as well as external macroeconomic indicators including Gross Domestic Product (GDP), inflation, exchange Rates, and the BI Rate. The findings reveal that FDR, NPF, CAR, and GDP all exert a statistically significant influence on the profitability of Islamic Commercial Banks, albeit with differing degrees of effect. Both FDR and NPF demonstrate a significant yet low impact, while CAR emerges with a moderate and more pronounced effect. GDP also shows a low but significant influence. Conversely, inflation, exchange Rates, and the BI Rate appear with insignificant influence with profitability.

Keywords: Financial Ratio, Islamic Commercial Banks, Macroeconomics, Meta-Analysis, Profitability

Abstrak

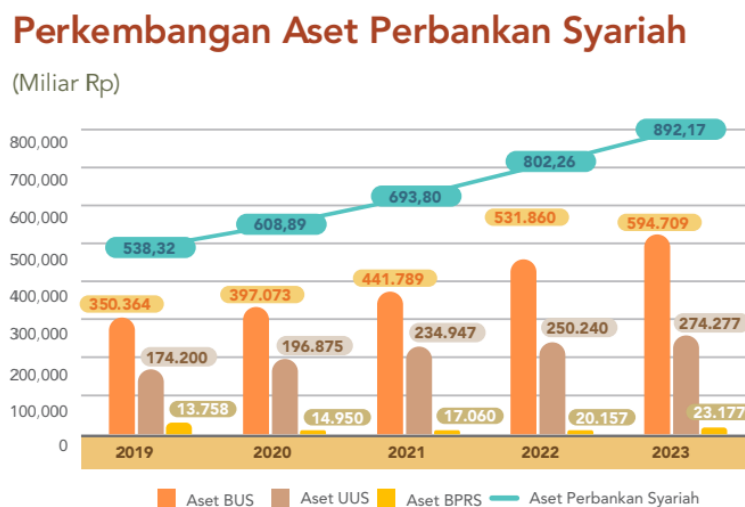
Penelitian berfokus mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia melalui pendekatan meta-analisis. Studi ini didorong oleh adanya inkonsistensi temuan dalam penelitian-penelitian sebelumnya terkait pengaruh berbagai faktor terhadap profitabilitas, sehingga metode meta-analisis digunakan untuk mengungkap variabilitas nyata antar perbedaan hasil tersebut. Analisis mencakup faktor internal berupa rasio keuangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta faktor eksternal berupa indikator makroekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, nilai tukar, dan suku bunga BI (*BI Rate*). Hasil penelitian menunjukkan FDR, NPF, CAR, dan PDB memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, dengan tingkat pengaruh yang berbeda-beda. FDR dan NPF menunjukkan pengaruh yang

signifikan namun rendah, sedangkan CAR memiliki berpengaruh signifikan dengan efek moderat. PDB juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan efek rendah. Sebaliknya, inflasi, nilai tukar, dan BI *Rate* tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan profitabilitas.

Kata kunci: Bank Umum Syariah, Meta-Analisis, Makroekonomi, Profitabilitas, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Seiring pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia, terdapat urgensi pada profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia, didasari fakta bahwa BUS Indonesia menyumbang 65,33% dari total aset atau *market share* industri perbankan syariah di Indonesia, dibandingkan dengan BPRS atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebesar 2,51% dari total aset, dan UUS atau Unit Usaha Syariah sebesar 32,04% dari total aset, sebagaimana dalam Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2023 (OJK, 2023). Berikut grafik perkembangan *market share* perbankan syariah Indonesia.

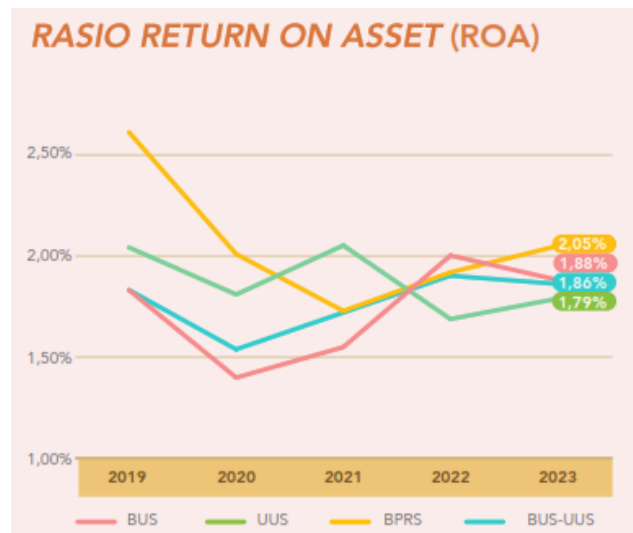


Gambar 1. Perkembangan Aset Perbankan Syariah di Indonesia

Sumber: (OJK, 2023)

Meskipun gelombang perkembangan aset perbankan syariah yang dipimpin oleh BUS terus mengalami peningkatan konsisten, kehadirannya masih tergolong kecil dalam pangsa pasar perbankan Indonesia, menguasai 7,44% dari total pangsa pasar, dibandingkan perbankan konvensional dengan 92,56% dari total pangsa pasar (OJK, 2023).

Profitabilitas merupakan indikator kunci yang mencerminkan kesehatan keuangan bank serta kemampuannya mempertahankan operasional dan mencapai pertumbuhan jangka panjang (Astuti, 2023). Salah satu rasio yang digunakan sebagai tolak ukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Berikut grafik perkembangan profitabilitas BUS yang diukur berdasarkan ROA.



Gambar 2. Rasio ROA Perbankan Syariah di Indonesia
Sumber: (OJK, 2023)

Profitabilitas perbankan syariah berdasarkan metrik *Return on Assets* (ROA) mencatatkan angka yang positif. Menjaga profitabilitas BUS sebagai kontributor terbesar sektor perbankan syariah penting karena mencerminkan keberlanjutan model perbankan syariah serta daya saing dengan bank konvensional. Ketika tingkat profitabilitas baik, masyarakat cenderung percaya untuk menempatkan dana mereka, karena potensi imbal hasil dinilai menguntungkan (Ludiman & Mutmainah, 2020).

Dalam upaya memahami determinan yang membentuk kondisi keuangan BUS di Indonesia, para peneliti sebelumnya telah menelusuri pola dan faktor yang memengaruhi profitabilitas. Tabel berikut merangkum studi-studi yang menunjukkan bagaimana variabel independen memainkan peran dalam kinerja BUS.

Tabel 1. Hasil Studi Pengaruh Variabel Independen Terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia

Variabel Independen	Signifikan	Tidak Signifikan
Faktor Internal		
FDR	(Putri & Gunanto, 2022) (Murtiningsih & Tohirin, 2023) (Fitri et al., 2022) (Minarni et al., 2023) (Husnayeni Nahar et al., 2020) (Zulvia, 2020)	(Istan & Fahlevi, 2020) (Elena & Nurwahidin, 2022)
NPF	(Murtiningsih & Tohirin, 2023) (Fitri et al., 2022) (Alfiana et al., 2023) (Dwinanda & Tohirin, 2021) (Husnayeni Nahar et al., 2020)	(Putri & Gunanto, 2022) (Elena & Nurwahidin, 2022) (Minarni et al., 2023) (Ardheta & Sina, 2020)
CAR	(Putri & Gunanto, 2022) (Dwinanda & Tohirin, 2021) (Ardheta & Sina, 2020) (Husnayeni Nahar et al., 2020)	(Elena & Nurwahidin, 2022) (Minarni et al., 2023)
Faktor Eksternal		
PDB	(Istan & Fahlevi, 2020) (Selayan et al., 2023) (Maharani & Budiman, 2022)	(Husnayeni Nahar et al., 2020)
Inflasi	(Suhaidi, 2022)	(Husnayeni Nahar et al., 2020) (Alfiana et al., 2023) (Selayan et al., 2023) (Dwinanda & Tohirin, 2021) (Maharani & Budiman, 2022) (Istan & Fahlevi, 2020)
Nilai Tukar Rupiah (Kurs)	(Suhaidi, 2022) (Maharani & Budiman, 2022)	(Selayan et al., 2023) (Dwinanda & Tohirin, 2021) (Husnayeni Nahar et al., 2020)
BI Rate	(Suhaidi, 2022)	(Istan & Fahlevi, 2020) (Dwinanda & Tohirin, 2021)

Sumber: Peneliti (data diolah, 2025)

Sebagaimana dalam Tabel 1, upaya memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas BUS telah menghasilkan temuan beragam dan terkadang saling bertentangan. Dikarenakan pentingnya pemahaman mendalam mengenai determinan profitabilitas BUS, dan seiring bertambahnya jumlah penelitian dengan topik serupa, menimbulkan munculnya hasil penelitian yang

berbeda, disebabkan variasi dalam ukuran sampel, periode penelitian, dan metodologi. Ketidakkonsistenan menimbulkan bias dalam tinjauan pustaka naratif, berpotensi menghasilkan kesimpulan yang kurang dapat diandalkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, metode meta-analisis digunakan sebagai pendekatan statistik yang mampu memperkirakan variabilitas sebenarnya dalam hubungan yang dilaporkan berbagai studi (Agustina & Suprayogi, 2018).

Berdasarkan konteks tersebut, urgensi penelitian dengan metode meta-analisis menjadi semakin tinggi mengingat jumlah publikasi ilmiah dengan topik yang sama terus meningkat namun dengan hasil penelitian yang berbeda-beda. Tanpa adanya upaya sintesis yang sistematis, informasi yang tersedia justru dapat menimbulkan kebingungan. Dalam masalah tersebut, metode meta-analisis berperan dalam menyaring, mengkonsolidasikan, dan menginterpretasikan bukti ilmiah yang telah ada, serta memberikan dasar yang lebih kokoh untuk penelitian lanjutan maupun kebijakan yang berbasis data.

Penelitian ini berfokus mengeksplorasi determinan profitabilitas BUS di Indonesia yang sebelumnya telah banyak menjadi topik penelitian pada publikasi ilmiah, sehingga melalui metode meta-analisis, dapat dilakukan sintesis yang sistematis dan komprehensif dari berbagai studi sebelumnya, sehingga dapat ditemukan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai dinamika profitabilitas dan faktor yang mempengaruhinya dalam sektor perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi metodologis dan praktis dalam menjembatani inkonsistensi temuan, memperkaya literatur ilmiah, serta menjadi acuan kebijakan bagi otoritas keuangan dan pelaku industri perbankan syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Meta-analisis adalah metode yang mengintegrasikan hasil dari berbagai studi untuk memperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif. Metode ini berguna dalam disiplin ilmu yang hasil penelitiannya beragam dan tidak konsisten. Meta-analisis meningkatkan kekuatan statistik dan membantu mengidentifikasi pola atau bias yang mungkin terlewatkan pada studi individual. Meta-analisis menjawab pertanyaan riset

secara lebih spesifik dan meningkatkan reliabilitas kesimpulan yang ditarik (Neuhäuser & Ruxton, 2024).

Penelitian berfokus pada BUS yang beroperasi di Indonesia. Studi ini menggunakan berbagai penelitian dari tahun 2020 hingga 2024 yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada lembaga tersebut. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari H₁ hingga H₇ sebagai berikut:

profitabilitas BUS di Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (H₁), *Non-Performing Financing* (NPF) (H₂), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (H₃), Produk Domestik Bruto (PDB) (H₄), inflasi (H₅), nilai tukar rupiah (Kurs) (H₆), dan suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) (H₇).

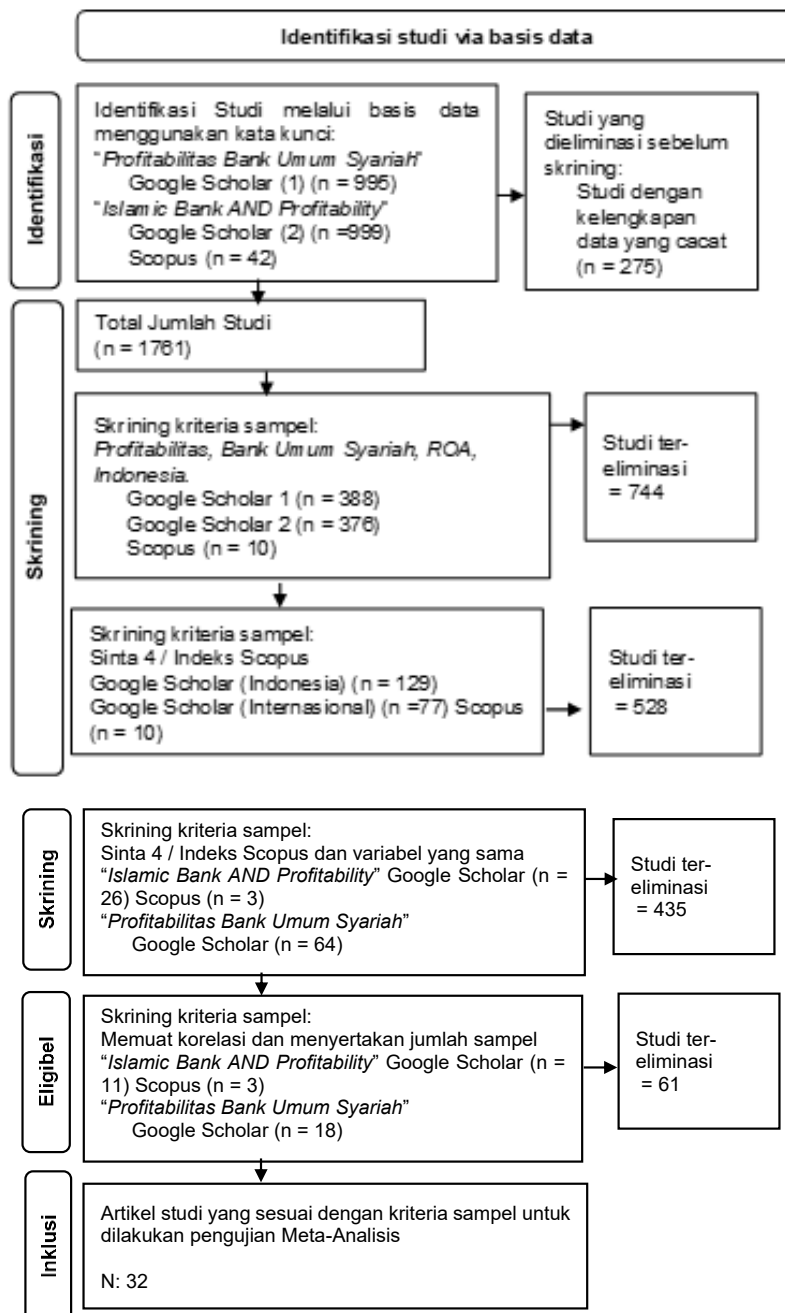
Penelitian menggunakan data sekunder. Populasi penelitian terdiri dari seluruh artikel jurnal yang dikumpulkan dengan bantuan perangkat lunak *Publish or Perish*, dengan basis data *Google Scholar* dan *Scopus*, pencarian tahun 2020–2024, kata kunci “Profitabilitas Bank Umum Syariah” dan “*Islamic Bank Profitability AND Indonesia.*” Diidentifikasi 2.036 artikel jurnal.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang memungkinkan peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik yang relevan dengan penelitian, dengan tujuan memperkaya data melalui fokus pada populasi atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat paling tidak dua artikel yang meneliti setiap variabel yang digunakan.
- b. Artikel penelitian terindeks di *Scopus* atau terakreditasi Sinta 1 hingga Sinta 4, dengan fokus pada profitabilitas BUS di Indonesia.
- c. Memuat salah satu dari statistik berikut: *Pearson r*, nilai-p, nilai-z, nilai-t, *Cohen's D* (d), atau *Chi-square*.
- d. Menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas BUS di Indonesia.
- e. Menyebutkan ukuran sampel yang digunakan dalam masing-masing studi.
- f. Terdapat setidaknya satu sampel penelitian yang menunjukkan hasil signifikan dan tidak signifikan dari variabel independen untuk masing-masing variabel, sesuai dengan konteks penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Alur teknik pengumpulan data digambarkan melalui PRISMA atau *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* yang memberikan panduan untuk melaporkan tinjauan sistematis secara transparan dalam meta-analisis (Page et al., 2021).



Gambar 3. Pengumpulan Data
 Sumber: Peneliti (data diolah, 2025)

3. Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*), perangkat lunak untuk membantu pengujian statistik metode meta-analisis. Penelitian menerapkan model meta-analisis *random-effects* karena adanya potensi heterogenitas yang tinggi pada studi-studi yang dianalisis, disebabkan inkonsistensi hasil pada sampel penelitian yang digunakan.

Digunakan metode meta-analisis klasik pada variabel dengan sampel yang lebih sedikit, sedangkan variabel dengan jumlah sampel lebih banyak dan lebih heterogen, digunakan selection model meta-analysis, Model tersebut dianggap menggunakan asumsi realistis dan dapat mengakomodasi heterogenitas efek, mengoreksi potensi bias, dan memberikan estimasi akurat terhadap ukuran efek sebenarnya (Maier et al., 2022). Berikut tahapan meta-analisis,

a. Konversi *Effect Size*

Langkah pertama proses meta-analisis, sebagaimana dijelaskan oleh (Schmidt & Hunter, 2003), adalah konversi ukuran efek (Effect Size) untuk memudahkan integrasi dan perbandingan hasil antar studi. Jika studi melaporkan dengan korelasi statistik lain, maka perlu dilakukan konversi ke metrik yang umum digunakan meta-analisis, seperti Fisher's Z, Cohen's d, Log Odds Ratio, atau Pearson r. Penelitian ini menggunakan Pearson r sebagai ukuran efek, dengan metode konversi ditunjukkan dalam Tabel 2

Tabel 2. Formula Konversi Statistik ke-Pearson *r*

Statistik Tes	Konversi Formula ke - r	Keterangan
<i>t- statistic</i>	$r = \frac{t}{\sqrt{t^2 + df}}$	Digunakan pada paired dan unpaired test.
<i>z-test</i>	$r = \sqrt{\frac{Z^2}{N}}$	
<i>p-value</i>	1. Konversi <i>two tailed</i> menjadi <i>one tailed</i> , 2. Kondisi probabilitas z normal	Nilai <i>P Value</i> × 2 Lihat Tabel Z
<i>f-statistic</i>	$r = \sqrt{\frac{F}{F + df (e)}}$	<i>One way</i> ANOVA

Statistik Tes	Konversi Formula ke - r	Keterangan
<i>Chi-square (X)</i>	$r = \sqrt{\frac{X^2}{N}}$	n = ukuran sampel df = 1

Sumber: (Lyons, 1999)

b. Perhitungan *Standard Error*

Tahapan kedua, setelah didapatkan statistik *r Pearson* dari setiap variabel dari studi yang menjadi sampel, dilakukan tahapan statistik selanjutnya dengan menghitung nilai *Standard Error* untuk diinput JASP, menggunakan formula penghitungan *Standard Error* menurut (Gnambs, 2023) untuk *Pearson r*:

$$SE\ r = \frac{(1 + r^2)}{\sqrt{N} - 3}$$

c. Input Data untuk Pengujian

Setelah didapatkan *Standard Error Pearson r*, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak JASP.

- 1) Melakukan pengujian hipotesis menggunakan *classical meta-analisis* menggunakan model *random-effect* dengan melakukan input korelasi *Pearson r* dan *SE Pearson r*.
- 2) Melakukan pengujian hipotesis menggunakan *selection models* meta-analisis menggunakan *random-effect* bagi variabel dengan sampel yang mencukupi, dengan cara melakukan input pada *Pearson r*, *P-value*, dan *SE r* dari setiap studi sebagai *weight* untuk menyesuaikan efek keseluruhan studi.

d. Interpretasi Hasil Uji Signifikansi Variabel Independen

Melakukan intepretasi hasil yang menunjukkan signifikansi dari setiap variabel independen dengan cara:

- 1) Mengukur *p-value*, apabila *p-value* <0,05 (dibawah 5%), maka hasil dianggap signifikan secara statistik, artinya hubungan atau pengaruh bukan terjadi karena kebetulan (Fisher, 1970).

- 2) Membuktikan signifikansi dengan nilai z, apabila didapatkan $z > 1.960$ dapat disimpulkan hasil signifikan secara statistik dan bukan terjadi karena kebetulan (Moore et al., 2012).
- 3) Menggunakan interval kepercayaan 95%, *Confidence Interval* (C.I.) berupa rentang nilai yang diperkirakan mengandung nilai parameter populasi yang sebenarnya berdasarkan data sampel. Apabila C.I. 95% tidak mencakup nol (0), maka hasil signifikan secara statistik (Neyman, 1937).

e. Interpretasi Hasil Uji Estimasi Variabel Independen

Mengukur besar pengaruh setiap variabel independen dari hasil pengujian meta-analisis dengan estimasi efek menurut (Cohen, 2013) dengan kategori, ($r=0.1$ (rendah); $r=0.3$ (moderat); $r=0.5$ (tinggi)). Metode meta-analisis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel: FDR (X_1), NPF (X_2), CAR (X_3), PDB (X_4), Inflasi (X_5), Kurs (X_6) dan BI Rate (X_7) pada profitabilitas BUS di Indonesia dengan model *double log*; serta uji signifikansi yang mencakup uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penyaringan studi, sebanyak 32 studi layak untuk proses meta-analisis. 32 sampel studi melaporkan hasil dengan statistik t sebagai korelasi yang kemudian dikonversi menjadi *Pearson r*:

Hasil Meta Analisis

Tabel 3. Hasil *Summary Effect* Uji Meta Analisis

No.	Variabel	K	Estimasi	Std. Error	Z	p	95% C.I.		Hipotesis
							Lower	Upper	
1.	FDR (X_1)	19	0.274	0.035	7.748	<.001	0.205	0.343	H ₁ Diterima
2.	NPF (X_2)	22	0.259	0.058	4.463	<.001	0.145	0.373	H ₂ Diterima
3.	CAR (X_3)	23	0.360	0.036	10.118	<.001	0.291	0.430	H ₃ Diterima
4.	PDB (X_4)	3	0.253	0.054	4.706	<.001	0.147	0.358	H ₄ Diterima
5.	Inflasi (X_5)	11	0.037	0.035	1.063	0.288	-0.032	0.106	H ₅ Ditolak
6.	Kurs (X_6)	3	0.316	0.181	1.748	0.080	-0.038	0.670	H ₆ Ditolak
7.	BI Rate (X_7)	3	0.169	0.163	1.036	0.300	-0.151	0.490	H ₇ Ditolak

Sumber: Output JASP (data diolah, 2025)

Pembahasan

1. FDR

Berdasarkan ringkasan ukuran efek dari meta-analisis yang mengukur pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas BUS di Indonesia, FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $p < 0,05$ (5%) dan besaran efek yang kecil (0,274). Apabila FDR terlalu tinggi, bank akan mengurangi pembiayaan dan secara otomatis menciptakan dana menganggur, dengan demikian, profitabilitas dapat terkikis. Keberlanjutan operasional bank bergantung pada keseimbangan rasio dana yang dihimpun dan disalurkan. Ketika FDR pada tingkat proporsional, bank dapat menumbuhkan profitabilitas melalui ekspansi pembiayaan. Namun, apabila rasio melampaui ambang wajar, risiko defisit likuiditas akan meningkat, menyulitkan BUS dalam memenuhi permintaan penarikan dana nasabah. Selain itu, penyaluran pembiayaan yang agresif tanpa memperhatikan kualitas dan mitigasi dapat berujung pada akumulasi risiko kerugian yang menggerus profitabilitas (Putri & Gunanto, 2022).

Pemaparan serupa oleh (Fitri et al., 2022) menekankan bahwa BUS perlu mengelola FDR dengan bijak, dikarenakan operasionalnya yang berlandaskan nilai syariah yang menuntut kehati-hatian. Kemudian berdasarkan rekomendasi (Amijaya et al., 2020), BUS perlu menjaga keseimbangan FDR dan memastikan pembiayaan berkualitas baik.

2. NPF

Berdasarkan ringkasan ukuran efek dari meta-analisis yang mengukur pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas BUS di Indonesia, NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $p < 0,05$ (5%) dan besaran efek yang kecil (0,259). NPF rendah menandakan lanskap risiko finansial BUS minimal dan terkendali, kondisi demikian memancarkan sinyal bagi investor mengenai keandalan kinerja perusahaan dan prospek masa depan. Sebaliknya, apabila piutang bermasalah meningkat tanpa kendali, dapat mengganggu profitabilitas (Alfiana et al., 2023).

Temuan sejalan mengenai berpengaruhnya NPF terhadap profitabilitas juga diungkap (Husnayani Nahar et al., 2020) yang menjelaskan bahwa mengendalikan NPF dengan baik dapat berkontribusi dalam peningkatan profitabilitas, apabila NPF tidak dijaga pada rentang 1-5%, dana cadangan yang dimiliki bank berpotensi terkuras,

mengurangi kekuatan modal dan membatasi bank menyalurkan pembiayaan. Selaras dengan (Fitri et al., 2022) yang menjelaskan bahwa peningkatan NPF berdampak pada berkurangnya profitabilitas dan (Dwinanda & Tohirin, 2021) yang menyatakan bahwa lonjakan NPF menimbulkan kerugian.

3. CAR

Berdasarkan ringkasan ukuran efek dari meta-analisis yang mengukur pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas, CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $p < 0,05$ (5%) dan besaran efek moderat (0,360). Modal memadai ibarat fondasi kokoh yang memungkinkan bank mengantisipasi resiko kerugian tanpa menggoyahkan dan membahayakan dana deposan. Selain itu, bank dengan modal yang lebih tinggi memiliki kemampuan ekspansi yang baik untuk memperkuat daya saing yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas (Putri & Gunanto, 2022).

Penegasan mengenai pentingnya modal juga disampaikan (Ardheta & Sina, 2020) yang menyatakan bahwa modal bukan sekadar pelindung kerugian, tetapi bahan utama bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Sejalan, (Dwinanda & Tohirin, 2021) mengemukakan bahwa semakin besar rasio CAR maka semakin baik pula kemampuan BUS mencetak profit.

4. PDB

Berdasarkan hasil ringkasan ukuran efek dari meta-analisis yang mengukur pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap profitabilitas, mengungkapkan bahwa PDB memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $p < 0,05$ (5%) dan besaran efek yang rendah (0,253). Tatkala PDB tumbuh, umumnya diiringi dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Aliran pendapatan pada gilirannya berpengaruh terhadap kemampuan menabung masyarakat. Peningkatan tingkat tabungan berpotensi meningkatkan jumlah dana yang tersedia bagi bank. Dengan lebih banyak dana yang bisa dikumpulkan, memberi ruang bagi BUS untuk memperluas portofolio pembiayaan, maka peluang untuk meningkatkan profitabilitas turut terbuka (Istan & Fahlevi, 2020).

Penelitian (Selayan et al., 2023) juga menjelaskan bahwa peningkatan PDB beriringan dengan meningkatnya pendapatan konsumen yang dapat meningkatkan pola menabung di perbankan, sebagaimana dalam teori Keynes yang menyatakan

bahwa besarnya tabungan bukan dipengaruhi oleh tingkat bunga, namun dipengaruhi oleh pendapatan konsumen. Kemudian (Maharani & Budiman, 2022) juga mengkonfirmasi hasil serupa, dimana pertumbuhan ekonomi tinggi turut memicu banyaknya transaksi yang terjadi pada perbankan, yang pada imbasnya semakin banyak pula profitabilitas yang diperoleh BUS.

Walaupun pertumbuhan PDB berkontribusi positif terhadap profitabilitas BUS, namun dampaknya tidak langsung, mengetahui PDB merupakan indikator makro yang bersifat umum, yang menjelaskan pengaruh PDB terhadap profitabilitas dalam kategori rendah namun signifikan.

5. Inflasi

Berdasarkan ringkasan ukuran efek dari meta-analisis yang mengukur pengaruh inflasi terhadap profitabilitas, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $p > 0,05$ (5%). Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BUS, dimana meskipun inflasi mengalami kenaikan namun profit yang diperoleh BUS tidak mengalami penurunan yang signifikan yang diperkirakan karena tingkat inflasi di Indonesia belum cukup tinggi untuk dapat mengguncang kemampuan BUS dalam menghasilkan laba, (Dwinanda & Tohirin, 2021).

Namun demikian, (Alfiana et al., 2023) memaparkan, walaupun inflasi tidak berpengaruh signifikan, inflasi tetap berdampak pada pertumbuhan ekonomi, inflasi yang terlalu rendah mengindikasikan lemahnya daya beli atau permintaan barang dan jasa, menyebabkan lambatnya aktivitas ekonomi, secara beriringan kegiatan bisnis juga melambat, termasuk sektor riil yang menjadi target pembiayaan bank syariah. Akibatnya, karena tidak banyak aktivitas pembiayaan yang berbuah keuntungan, ROA atau profitabilitas bisa turun walaupun tidak signifikan.

6. Nilai Tukar Rupiah (Kurs)

Berdasarkan ringkasan ukuran efek dari meta-analisis yang mengukur pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap profitabilitas, nilai tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $p > 0,05$ (5%). Nilai Tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BUS karena fluktuasinya tidak cukup ekstrim, menyebabkan nilai tukar tidak berpengaruh pada profitabilitas BUS (Selayan et al., 2023).

Sementara (Dwinanda & Tohirin, 2021) menjelaskan, meskipun pengaruh nilai tukar terhadap profitabilitas tidak terbukti signifikan, terdapat adanya korelasi, dimana apabila Rupiah terapresiasi terhadap mata uang asing, profitabilitas cenderung meningkat, meskipun tidak besar.

Meskipun secara statistik tidak signifikan, fluktuasi kurs tetap layak diperhitungkan dalam konteks manajemen risiko dan kestabilan sistem keuangan syariah, hasil estimasi pada kategori moderat mungkin menunjukkan bahwa kurs tetap menjadi variabel makroekonomi yang perlu diperhatikan, dimana kurs berpotensi memengaruhi profitabilitas secara tidak langsung melalui dampaknya pada stabilitas ekonomi.

7. BI Rate

Berdasarkan ringkasan ukuran efek dari meta-analisis yang mengukur pengaruh suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) terhadap profitabilitas, *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $p > 0,05$ (5%). Kenaikan *BI Rate* direspon dengan kenaikan tingkat bunga bank konvensional. Namun, kenaikan tingkat bunga tersebut tidak mempengaruhi BUS yang tidak berpedoman pada mekanisme suku bunga. Oleh karena itu, meskipun *BI Rate* mengalami kenaikan, dampaknya terhadap profitabilitas BUS relatif terbatas. Dengan demikian, hubungan antara *BI Rate* dan profitabilitas BUS tidak bersifat langsung maupun signifikan (Dwinanda & Tohirin, 2021). Kesimpulan yang sama juga didapatkan oleh penelitian (Istan & Fahlevi, 2020) dimana dijelaskan bahwa BUS tidak menggunakan konsep bunga.

Perbedaan sistem tersebut dijelaskan (Carentina et al., 2023), perbankan konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan perbankan syariah menjunjung tinggi skema bagi hasil (*profit-loss sharing*). Fluktuasi *BI Rate* tidak serta merta memengaruhi imbal hasil yang diterima nasabah BUS, didukung beberapa alasan lain berupa loyalitas nasabah, keyakinan larangan riba, semangat tabarru' (tolong-menolong), dan strategi penyesuaian nisbah bagi hasil oleh BUS. Sehingga perbedaan sistem tersebut menjadi alasan yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan *BI Rate* terhadap profitabilitas BUS.

KESIMPULAN

Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa di antara faktor internal, baik *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maupun *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap profitabilitas BUS di Indonesia, meskipun kekuatan pengaruhnya tergolong rendah berdasarkan ukuran efeknya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) muncul sebagai faktor internal dengan pengaruh signifikan dan kekuatan efek moderat.

Hasil meta-analisis faktor eksternal, menunjukkan Produk Domestik Bruto (PDB) berkontribusi signifikan terhadap profitabilitas, meskipun dengan ukuran efek yang rendah. Sementara itu, inflasi, nilai tukar Rupiah, dan *BI Rate* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas BUS di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R. P., & Suprayogi, N. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia (Meta-analisis Penelitian di Indonesia dan Malaysia Tahun 2010-2016). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(7), 576–591. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20187pp576-591>
- Alfiana, Arif, E. M., Yulianto, K. I., Agung Durya, N. P. M., & Syafitri, L. (2023). Examining The Determinants Of Inflation, GCG And NPF In The Context Of Increasing Profitability. *International Journal of Economics Development Research*, 4(2), 910–924. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/ijedr.v4i3.3214>
- Amijaya, D. T., Komariah, S., Putri, K. P., & Devi, M. C. (2020). Multiple Regression: Deteminant on Profitability at Islamic Commercial Banks In Indonesia. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.201>
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 32–38.
- Astuti, R. P. (2023). Pengaruh Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga Dan Non-Performing Financing Terhadap Market Share Perbankan

Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3471.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10176>

Carentina, E. S., Fitri, L. E., & Lubis, P. (2023). Pengaruh BI Rate, Inflasi dan Likuiditas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2021. *Najaha Iqtishod: Journal of Islamic Economic and Finance*, 3(3), 142–156. <https://doi.org/10.22437/jief.v3i3.22288>

Cohen, J. (2013). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd Edition). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203771587>

Dwinanda, S. K., & Tohirin, A. (2021). Analisis pengaruh faktor makroekonomi dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 15–26. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art2>

Elena, & Nurwahidin. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 499–512. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11239](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11239)

Fisher, R. A. (1970). Statistical methods for research workers. In *Breakthroughs in statistics: Methodology and distribution* (pp. 66–70). Springer.

Fitri, F. A., Syukur, M., Majid, M. S. A., Farhana, I., & Hatta, F. (2022). Do intellectual capital and financing matter for the profitability of the Islamic banking industry in Indonesia? *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 15(3), 293–308. <https://doi.org/10.1504/ijmef.2022.126888>

Gnambs, T. (2023). A Brief Note on the Standard Error of the Pearson Correlation. *Collabra: Psychology*, 9(1). <https://doi.org/10.1525/collabra.87615>

Husnayani Nahar, F. N., Faza, C., & Azizurrohman, M. (2020). Macroeconomic Analysis and Financial Ratios on Sharia Commercial Bank Profitability: A Case Study of Indonesia. *IHTIFAZ: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(1), 2622–4798. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i2.1721>

Istan, M., & Fahlevi, M. (2020). The Effect of External and Internal Factors on Financial Performance of Islamic Banking. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(1), 137–145. <https://doi.org/10.18196/JESP.21.1.5036>

Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 169–181. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>

- Lyons, L. C. (1999). *Meta-Analysis: Methods of Accumulating Results Across Research Domains*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:15333789>
- Maharani, E. D., & Budiman, A. (2022). Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Profitabilitas BUS: Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar Dalam OJK Periode 2018-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1405–1418. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1725>
- Maier, M., VanderWeele, T. J., & Mathur, M. B. (2022). Using selection models to assess sensitivity to publication bias: A tutorial and call for more routine use. *Campbell Systematic Reviews*, 18(3). <https://doi.org/10.1002/cl2.1256>
- Minarni, Abidin, M., & Ekowati, V. M. (2023). The influence of financial performance on profitability of sharia commercial banks in Indonesia using the CAMEL method. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(2), 329–352. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol9.iss2.art4>
- Moore, D. S., McCabe, G. P., & Craig, B. A. (2012). *Introduction to the Practice of Statistics*. W.H. Freeman. <https://books.google.nl/books?id=nFEPKQEACAAJ>
- Murtiningsih, S., & Tohirin, A. (2023). The Influence Of Some Bank Financial Ratios Characteristics On Profitability In Sharia Bank. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 7(1), 350–365. www.ojk.go.id
- Neuhäuser, M., & Ruxton, G. D. (2024). Meta-analysis. In *The Statistical Analysis of Small Data Sets* (pp. 114–121). Oxford University PressOxford. <https://doi.org/10.1093/oso/9780198872979.003.0009>
- Neyman, J. (1937). Outline of a Theory of Statistical Estimation Based on the Classical Theory of Probability. *Philosophical Transactions of the Royal Society of London. Series A, Mathematical and Physical Sciences*, 236(767), 333–380. <https://doi.org/10.1098/rsta.1937.0005>
- OJK. (2023). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2023*. www.ojk.go.id
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Putri, N. R. K., & Gunanto, E. Y. A. (2022). Analysis of the determinants of Sharia Commercial Bank's Profitability for the Period of January 2015 – December

2020. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 6(1), 2614–7890.
<https://doi.org/10.30983/es.v6i1.5085>

Schmidt, F. L., & Hunter, J. E. (2003). Meta-Analysis. In *Handbook of Psychology* (pp. 533–554). Wiley. <https://doi.org/10.1002/0471264385.wei0221>

Selayan, A. N., Yafiz, M., & Daulay, A. N. (2023). Pengaruh Inflasi, Kurs, dan PDB terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 12(2), 145–156. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v12i2.19364>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Alfabeta.

Suhaidi, M. (2022). Pengaruh Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 873–886. <https://doi.org/10.36778/JESYA.V5I1.643>

Zulvia, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(1). <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i1.4890>